

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehat merupakan hal yang diinginkan semua orang, baik tua maupun muda agar bisa menjalankan aktivitas sehari-hari. Menurut Undang-undang nomor 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Presiden RI, 2014).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes No. 72, 2016). Menurut undang-undang nomor 3 pasal 2 tentang rumah sakit, rumah sakit dapat didirikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan atau swasta. Rumah sakit yang didirikan oleh pemerintah pusat dan daerah harus berbentuk unit pelaksana teknis dari instansi yang bertugas di bidang kesehatan, atau instansi tertentu dengan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan rumah sakit yang didirikan oleh swasta harus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya bergerak dibidang rumah sakit (Kemenkes RI, 2020).

Untuk mendukung terciptanya lulusan Sarjana Farmasi yang siap menghadap dunia kerja maka Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung mengadakan kurikulum Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mahasiswa Farmasi. Ada beberapa instansi yang menjalin kerja sama dengan Universitas Ma Chung mulai dari perusahaan industri, herbal sampai Rumah Sakit. Salah satu instansi Rumah Sakit yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung adalah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen.

Pada penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis akan membahas mengenai studi kasus dari Tn. N yang mengalami *Unstable Angina Pectoris* (UAP) serta pelayanan kefarmasian yang berada di Rumah Sakit tentara dr. Soepraoen.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini berisi uraian mengenai pelayanan kefarmasian di rumah sakit dr. Soepraoen dan studi kasus pada pasien *Unstable Angina Pectoris*.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan diadakannya suatu kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa yaitu:

- a. Memenuhi satuan kredit semester (SKS) yang wajib ditempuh sebagai persyaratan akademis Program Studi S1 Farmasi Universitas Ma Chung.
- b. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang sesungguhnya maupun dalam masyarakat guna mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapatkan selama kuliah.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap professional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
- d. Menerapkan ilmu, baik teori maupun keterampilan praktis, yang didapatkan selama perkuliahan pada instansi yang dipilih dalam PKL.
- e. Menyeimbangkan ilmu teori dengan praktik, apakah teori yang diperoleh telah sesuai dengan penerapan dan mengetahui apakah mata kuliah yang telah diberikan telah sesuai dengan kebutuhan instansi.
- f. Meningkatkan daya kreasi dan produktivitas terhadap mahasiswa sebagai persiapan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- g. Menguji kemampuan mahasiswa dalam berkreasi sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni
- h. Melatih mental mahasiswa untuk selalui siap dan tanggap dengan kondisi yang ada di lapangan.

1.3.2 Bagi Program Studi

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi program studi yaitu:

- a. Sebagai sarana pengenalan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ilmu-ilmu dalam bidang farmasi klinis dan sebagai pertimbangan dalam penyusunan program Pendidikan di Program Studi Farmasi.
- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program Pendidikan di Program Studi Farmasi untuk menghasilkan tenaga-tenaga terampil yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja.

1.3.3 Bagi Instansi Terkait

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi instansi yang terkait yaitu:

- a. Sebagai saran untuk mengetahui kualitas Pendidikan di Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung.
- b. Membuka kesempatan instansi terkait untuk dapat melihat, memberikan koreksi, dan masukan secara langsung tentang kemampuan mahasiswa sehingga diharapkan hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu proses seleksi sebagai perekrutan pegawai instansi terkait.

1.4 Manfaat PKL

Manfaat diadakannya suatu kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa yaitu:

- a. Mendapat pengalaman dan mengenal lebih jauh relevansi ilmu yang diterima selama perkuliahan.
- b. Bisa menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dalam situasi yang sesungguhnya.
- c. Melatih berpikir kritis dan memecahkan masalah yang terkait dengan bidang keahliannya.
- d. Mengukur kemampuan pribadi maupun kelompok dalam menjalankan tugas di tempat PKL.

- e. Menambah wawasan ilmu komunikasi di dunia kerja yang sesungguhnya.
- f. Mendapatkan bekal untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.
- g. Mahasiswa dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit pada masa yang akan datang.
- h. Melihat langsung proses kerja sehingga lebih membuka wawasan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan di instansi yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

1.4.2 Bagi Program Studi

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi program studi yaitu:

- a. Bisa mengukur sampai jauh mana kurikulum yang dibuat sesuai dengan perkembangan kebutuhan rumah sakit.
- b. Sebagai sarana promosi mengenai keberadaan Universitas Ma Chung sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan.
- c. Sebagai masukan penyempurnaan kurikulum di masa mendatang

1.4.3 Bagi Instansi Terkait

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi instansi yang terkait yaitu:

- a. Memperoleh sarana untuk menjembatani antara instansi atau Rumah Sakit dan Lembaga Pendidikan Program Studi Farmasi untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas Pendidikan di Program Studi Farmasi.
- c. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi atau Rumah Sakit yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi.
- d. Membantu tugas dari karyawan instansi atau Rumah Sakit dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.

- e. Sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencarian tenaga kerja profesional.